

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan interior markas dan unit transfusi darah di PMI Kota Yogyakarta ini memiliki tujuan untuk membentuk citra PMI yang merepresentasikan prinsip dasar gerakan “kesamaan” yang memiliki arti menolong orang tanpa membedakan aspek suku, ras, agama ataupun golongan tertentu. Serta memprioritaskan dalam menolong sesuai dengan kondisi paling darurat. Karena PMI memiliki fungsi pelayanan kesehatan yang krusial sebagai tempat pelayanan donor darah atupun menerima permintaan darah bagi orang yang membutuhkan. Perancangan ini mengangkat citra PMI dilatar belakang karena PMI Kota Yogyakarta sangat aktif dan merepresentasikan citranya melalui gerakan pertolongan di lapangan, hal ini menjadikan bangunan di PMI Kota Yogyakarta kurang terawat karena tidak adanya citra yang harus dijaga dari bangunan ini.

Konsep perancangan untuk menjawab permasalahan desain pada markas dan unit transfusi darah di PMI Kota Yogyakarta ialah *equitable use* menurut *National Disability Authority*, *equitable use* ialah prinsip pertama universal desain yang di kembangkan pada tahun 1997 oleh sekelompok arsitek, desainer, dan peneliti desain lingkungan yang dipimpin oleh Ronald Mace di *North Carolina State University*. Prinsip *equitable use* merupakan desain yang dapat di gunakan kepada orang-orang dengan kemampuan yang beragam. Prinsip tersebut menjadi jawaban representasi atas prinsip kesamaan yang diusung. Penerapan gaya interior yang diaplikasikan ialah *streamline modern* yang memiliki latar belakang sejarah terbentuknya sama dengan PMI akibat dari perang dunia masa lalu.

## B. Saran

1. Untuk mahasiswa/i khususnya program studi Desain Interior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta kedepannya di harapkan dapat menjadi bahan pembelajaran tentang merancang interior palang merah Indonesia yang merepresentasikan prinsip gerakan kepalang merahan
2. Dapat memberikkan manfaat serta solusi desain yang tepat sesuai permasalahan yang ada di markas dan unit transfusi darah di PMI kota Yogyakarta
3. Penulis dapat lebih mengembangkan ide dan gagasan untuk penyelesaian permasalahan yang lebih solutif dan efektif bagi markas dan unit transfusi darah di PMI kota Yogyakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, I. (2014). *Kantor Masa Depan*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.
- Daryadi. (2020, 12 05). Kepala Markas PMI Kota Yogyakarta. (T. A. Handayani, Interviewer)
- Killmer, R. K. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: Johny Wiley&Sons.
- National Disability Authority. (2020). *7 The Principles Universal Design*. Retrieved Maret 25, 2021, from Centered For Excellent Universal Design: <http://universaldesign.ie/What-is-Universal-Design/The-7-Principles/#p1>
- Panero, J. &. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. Canada Amerika Serikat: Whitney library of design.
- Rahmanto, T. (2020, 12 15). Kepala Markas UTD. (T. A. Handayani, Interviewer)
- Republik Indonesia. (2018). UU No 1 Tentang Kepalang Merahan.
- Syafi'ie, M. (2014). Pemenuhan Aksebilitas bagi penyandang disabilitas. *LSM Sigap Yogyakarta*.
- Waseso, L. L. (2017). *Kebijakan PMI dalam Uji Saring IMLTD*. Yogyakarta: PMI.

